



RINGKASAN

JAMIL. Produksi Benih Manggis (*Garcinia mangostana* L.) melalui Sambung Pucuk di IP2SIP Subang Jawa Barat. *Mangosteen (Garcinia mangostana L.) Seed Production Through Grafting at IP2SIP Subang West Java*. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan tanaman buah dari famili Guttiferae yang merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara dan banyak dibudidayakan untuk dipanen buahnya. Permasalahan pada buah manggis adalah kualitas buahnya tidak memenuhi standar ekspor, salah satunya disebabkan karena terbatasnya benih bermutu. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbanyak benih manggis melalui sambung pucuk. Teknik sambung pucuk dapat menghasilkan benih yang sama dengan induknya dengan masa remaja yang lebih singkat sehingga lebih cepat berbuah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih manggis melalui sambung pucuk di IP2SIP Subang Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di IP2SIP Subang Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Terusan Garuda RT 33 RW 11, Wera Sari, Dangdeur, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Metode praktik kerja lapang yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Kegiatan praktik kerja langsung meliputi pembuatan media tanam, ekstraksi benih, penyematan benih manggis, pindah tanam, pemilihan batang bawah, pemilihan batang atas (entres), proses sambung pucuk, pemeliharaan sambung pucuk, dan penyaluran benih manggis. Kegiatan produksi benih manggis melalui sambung pucuk di IP2SIP Subang sebanyak 100 tanaman dengan 2 varietas yaitu 50 tanaman varietas Ratu Kamang dengan persentase tumbuh 68% dan 50 tanaman varietas Ratu Tembilahan dengan persentase tumbuh 50%. Keberhasilan sambung pucuk ditandai dengan entres yang masih berwarna hijau segar, munculnya tunas baru pada entres dan tidak ada tunas yang tumbuh pada batang bawah. Perbedaan persentase tumbuh dan kegagalan sambung pucuk dikarenakan oleh faktor entres, lingkungan, dan keterampilan. Sambung pucuk yang mengalami kegagalan ditandai dengan mati pucuk, daun menguning sampai kecoklatan dan entres berwarna kehitaman seperti gosong. Bibit yang siap salur harus sesuai dengan ketentuan IP2SIP Subang dan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian No. 642 Tahun 2024 yaitu tinggi benih siap salur dalam *polybag* minimal 50 cm dari leher akar dan berumur minimal 1-2 tahun setelah sambung.

Kata kunci: batang bawah, entres, pohon induk, vegetatif